ABSTRAK

Farik Hasnan Al Ulya 1201030048 “Kontekstualisasi Makna Ibadah Dalam Menghadapi *Quarter life crisis* (Resepsi Makna Ibadah Terhadap Santri Tahfizh Leadership Cabang Bandung), Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Permasalahan yang sering terjadi di kalangan anak muda saat ini adalah tentang permasalahan *Quarter life crisis*. Hal ini menimpa kepada santri Tahfizh Leadership yang berproses menjadi dewasa harus berhadapan dengan tantangan yang tak bisa dihindari yaitu berusaha untuk menghadapi permasalahan yang terjadi secara mandiri dan tidak menggantungkan dirinya kepada orang tua. Bagi seorang anak muda salah satu aspek keberhasilan dalam membangun kualitas kehidupan di usia tersebut adalah dengan berkerja. Salah satunya yang diupayakan oleh anak muda adalah dengan mendapatkan pekerjaan yang tepat dan sesuai dengan keinginannya. karena hal tersebut menjadi salah satu upaya seorang anak muda dalam memperbaiki dan juga memperkuat kemandirian baik dari sisi psikologis dan juga finansial.

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui makna ibadah dan ayat-ayat yang berkaitan dengan ibadah dengan menggunakan metode penafsiran kontekstual Abdullah Saeed dan kedua mengkontekstualisasikan ibadah sebagai solusi terhadap masalah *quarter life crisis* yang dialami oleh santri Tahfizh Leadership

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta dilengkapi dengan analisis deskriptif yang bersumber dari data primer dan sekunder seperti Al-Qur'an, Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, Tafsir Al-Misbah dan referensi seperti buku, artikel yang mendukung untuk penelitian ini

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah terdapat beberapa ayat yang berkaitan dengan tema ibadah dan diterapkan menggunakan metode penafsiran kontekstual Abdullah Saeed yang meliputi sebagai berikut: 1) ayat-ayat yang berkaitan dengan ibadah, 2) Analisis linguistik dasar, 3) Analisis konteks makro seperti masa praquranik, asbabun nuzul dan penafsiran dari sumber kitab tafsir, 4) Analisis kontekstual di masa sekarang dengan menerapkan resepsi berupa santri Tahfizh Leadership melaksanakan ibadah ritual dan aktivitas yang hal tersebut menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan *quarter life crisis*. Adapun aktivitas yang dilakukan oleh santri Tahfizh Leadership adalah melaksanakan ibadah shalat dan menghafal dan Al-Qur'an yang mampu memberikan ketenangan kepada mereka. Sementara bentuk ikhtiarnya adalah dengan belajar melalui mentoring, training, media sosial untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan *masalah quarter life crisis*

Kata Kunci: Kontekstualisasi, Ibadah, *Quarter life crisis*